



TRIBUN JOGJA/
YUWANTORO
WINDUADJIE
MENATA
- Pedagang
baju batik,
Neni
Andriani,
tengah
menata
dagangan
di kiosnya
yang ber-
ada di Pasar
Beringharjo,
Kota
Yogyakarta,
Jumat (13/10).

Pemerintah Tutup TikTop Shop, Transaksi Pedagang Pasar Beringharjo Masih Sepi

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah pedagang yang biasa berjualan di Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta belum merasakan dampak positif dari penutupan Tik Tok Shop. Sejumlah pedagang menyebut tidak ada peningkatan jumlah pembeli pasca-penutupan tersebut.

"Kenaikan belum ada karena masih ada aplikasi lainnya," ujar salah satu pedagang baju batik di Pasar Beringharjo, Neni Andriani pada Jumat (13/10).

Dia mengatakan, walaupun TikTop Shop sudah ditutup, masih ada platform e-commerce lainnya yang beroperasi di Indonesia. Keberadaannya dianggap mengancam bisnis usaha kecil menengah termasuk dirinya.

Hal itu disebabkan karena barang-barang yang dijual di platform e-commerce harganya lebih murah ketimbang

harga di pasaran. "Setuju banget ditutup kalau perlu lain (e-commerce) lainnya juga ditutup, percuma juga belum ada dampaknya karena yang lain masih ada. Saya setuju online-online itu ditutup karena kita yang mati," jelasnya.

Menurutnya, Pasar Beringharjo masih tergolong sepi dalam beberapa waktu terakhir. Dia meyakini mayoritas wisatawan memang tidak ingin berbelanja di pasar ketika berkunjung ke Jogja. Mereka hanya ingin berfoto di lokasi wisata dan menikmati kuliner khas wilayah ini.

Penurunan jumlah pembeli dirasakan sejak sebelum masa pandemi Covid-19 atau pada awal kemunculan berbagai macam platform e-commerce. Dulu dia bisa menjual hingga 20 buah baju dalam sehari.

Namun saat ini dirinya rata-rata hanya

mampu menjual sekitar 3-4 buah baju saja atau bahkan tanpa pembeli sama sekali. "Puncaknya dihantam lagi sama pandemi habis itu terus TikTok lagi," jelasnya.

Hal yang sama juga dirasakan, penjual baju batik lainnya bernama Yanti. Dia mengaku senang ketika pemerintah melarang operasional TikTok Shop di Indonesia. Namun Yanti tak merasakan adanya peningkatan omzet.

"Ini dalam minggu ini masih sepi ini. Omzet nggak mesti, kalau gini ya kadang minggu ini ya paling 4-5 potong aja kejualnya," jelasnya.

Yanti mengaku tidak ada waktu untuk berjualan melalui media sosial atau e-commerce. Waktunya ia habiskan untuk melayani pembeli yang datang langsung di tokonya. "Nggak jualan di online soalnya nggak sempat," ujarnya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005